

RINGKASAN

PENGARUH PERENDAMAN *BUD SET* TEBU VARIETAS BULULAWANG MENGGUNAKAN AUKSIN TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.), Erawan Eka Saputra, NIM A32222670, tahun 2024, hlm.54, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Irma Harlianingtyas, S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing).

Tebu merupakan salah satu penghasil gula terbesar di dunia dalam komoditas tanaman penghasil gula. Kebutuhan gula yang dibutuhkan masyarakat seiring meningkatnya penduduk semakin meningkat, namun produksi pabrik dalam negeri tidak dapat mencukupi kebutuhan gula masyarakat Indonesia.

Penggunaan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) dapat digunakan sebagai solusi untuk mempercepat pertumbuhan bibit tanaman tebu, ZPT juga berguna sebagai tambahan cadangan makan tidak hanya menambahkan suplai hormon. Pemberian ZPT akan lebih efektif dengan cara direndam dikarenakan pada fase perkecambahan ditandai dengan penghisapan air (imbibisi).

Kegiatan ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perendaman menggunakan ZPT auksin terhadap pertumbuhan tanaman tebu varietas Bululawang.

Tujuan dilakukan kegiatan Tugas Akhir ini dilakukan untuk mengetahui apakah perendaman menggunakan auksin berpengaruh terhadap pertumbuhan tebu varietas Bululawang. Tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga November 2024 di lahan Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan ilmiah disusun berdasar Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan menggunakan 3 perlakuan dengan diperoleh 9 kali ulangan, dengan setiap unit percobaan menggunakan 6 sampel sehingga membutuhkan bibit sebanyak 162 bibit.

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan perhitungan ANOVA pada kegiatan tugas akhir didapati kesimpulan bahwa pada parameter pengamatan tinggi daun, jumlah daun, dan jumlah anakan pada perlakuan P3 sangat berbeda nyata dengan perlakuan P1 (control). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

pemberian auksin dengan dosis 9,6 ppm berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tebu varietas Bululawang.